

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman tauhid menurut Syeikh al-Sa'di, sebagai berikut;
 - a. Tauhid yang difahami para rasul adalah bersumber pada wahyu dan sesuai dengan ro'yu.
 - b. Ilmu yang paling utama untuk diketahui dan diamalkan adalah ilmu tauhid.
 - c. Tauhid adalah penetapan keesaan Allah yang tidak ada sekutu bagiNya pada nama-nama, sifat-sifat, perbuatan-perbuatan dan hak-hakNya. Semua namaNya adalah *al-asmâ al-husnâ*, semua sifatNya adalah sifat yang tinggi/*al-sifât al-'ulâ*, semua perbuatanNya *hikmah* dan *rahmah* serta hakNya adalah diibdahi/disembah yang tidak ada selainNya yang berhak diarahkan satu macampun dari macam-macam ibadah.
2. Konsep pendidikan tauhid Syeikh al-Sa'di sebagai berikut;
 - a. Nabi Muhammad adalah pendidik, teladan sukses dan terbaik di semua zaman. Inilah asas keyakinan al-Sa'dy dalam konsep pendidikan tauhid dan proses pembelajarannya.

- b. Tujuan pendidikan adalah merealisasikan penghambaan hanya kepada Allah sebagaimana tujuan manusia diciptakan. Pendidik menginginkan keridhoan Allah dengan selalu berjalan di atas syari'atNya. Terdidik dibimbing, difahamkan dan diposisikan dalam kehidupan secara proposional sebagai hamba Allah bukan hamba dunia dan hamba setan.
 - c. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pendidikan tauhid adalah metode keteladanan, olah jiwa, olah pikir dan pembiasaan amal shalih.
3. Relevansi konsep pendidikan tauhid Syeikh al-sa'di di Indonesia sebagai berikut:
- a. Pendidikan tauhid bertujuan membangun manusia seutuhnya lahir dan batin. Ini juga inti tujuan pendidikan Islam dan pendidikan secara umum di Indonesia.
 - b. Pendidikan tauhid bercita-cita memakmurnkan wilayah agar Allah membuka berkahNya dari langit dan bumi. Ini juga sebagai cita-cita bangsa Indonesia untuk membangun Indonesia adil makmur berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - c. Pendidikan tauhid membentuk mental dan karakter sehat sejak dini berorientasi mencari ridho Allah dalam semua lapangan kehidupan. Dan ini adalah terapan dan harapan bangsa Indonesia secara umum.

B. Saran-saran

Pemikiran dan gagasan Syeikh al-Sa'di tersebut telah pula menunjukkan dengan jelas bahwa al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan

landasan konsep pendidikan tauhid. Untuk lebih menarik perhatian yang lebih mendalam lagi disarankan sebagai berikut:

1. Penelitian yang sejenis (konsep pendidikan tauhid) terhadap karya para pakar/ulama di bidang aqidah, tafsir, dan lainnya dari ulama di Nusantara. Khususnya para ulama terdahulu seperti Wali Songgo dan lainnya.
2. Mengidentifikasi pemahaman tauhid di Indonesia dan bagaimana konsep pendidikannya serta mereferensikannya kepada ajaran Islam yang telah difahami 73 golongan muslim yang terdahulu sampai masa kini.
3. Penentuan referensi yang jelas dalam pendidikan tauhid di Indonesia, terutama dalam dunia pendidikan islam yang di kelola orang Muhammadiyah.

Segala puji bagi Allah semoga senantiasa membimbing dan merahmati hambaNya. Bilamana ada kebenaran dalam tesis ini, itu datangnya dari Allah dan taufiqNya, bila salah maka itu dari penulis dan dari setan semoga Allah mengampuninya.